

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG 2014



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG 2014



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG 2014

Nomor Publikasi : 33222.15.02
Katalog BPS : 2301004.3322
Ukuran Buku : 5,83 inci X 8,27 inci
Jumlah Halaman : xiii + 77 Halaman
Penyusun : Siti Komsatun, S.Si.
Editor : Erli Widhi Astuti, S.Si.
Gambar Kulit : Wahyu Indiyarto
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511
Telp/Fax : (024)6921029
E-mail : bps3322@bps.go.id
Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.



KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang 2014 merupakan publikasi yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2011 - 2014.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, memuat informasi tentang ketenagakerjaan seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja, dan pengangguran di Kabupaten Semarang. Data tersebut disajikan dalam bentuk persentase.

Dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak atas perhatian, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan publikasi ini. Saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan ke depan. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan pemerhati di bidang ketenagakerjaan.

Ungaran, November 2015

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Kepala,

ROCHWAN, S.E., M.M.

NIP : 19590119 198003 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	2
BAB II METODOLOGI.....	4
2.1. Sumber Data.....	4
2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan.....	5
2.3. Konsep dan Definisi.....	7
BAB III ULASAN.....	17
3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	17
3.2. Penduduk Bekerja.....	27
3.3. TPAK, TPT, dan TKK.....	34
LAMPIRAN.....	38-77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014.....	17
Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	20
Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	21
Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	23
Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014.....	26
Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	28
Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	29

Tabel 8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	31
Tabel 9.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014.....	32
Tabel 10.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	33
Tabel 11.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014	35
Tabel 12.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014.....	19
Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Angkatan Kerja atau Bukan Angkatan Kerja dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014..	22
Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	24
Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	27
Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	30
Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	32
Gambar 7. TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. TAHUN 2011	38-47
Tabel A.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.	39
Tabel A.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	40
Tabel A.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	41
Tabel A.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	42
Tabel A.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	43
Tabel A.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	44

	Halaman
Tabel A.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.	45
Tabel A.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	46
Tabel A.9. TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	47
LAMPIRAN B. TAHUN 2012	48-57
Tabel B.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.	49
Tabel B.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	50
Tabel B.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	51
Tabel B.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	52

	Halaman
Tabel B.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	53
Tabel B.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	54
Tabel B.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.	55
Tabel B.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	56
Tabel B.9. TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2012.....	57
LAMPIRAN C. TAHUN 2013	58-67
Tabel C.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.	59
Tabel C.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	60

Tabel C.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	61
Tabel C.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	62
Tabel C.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	63
Tabel C.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	64
Tabel C.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.	65
Tabel C.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	66
Tabel C.9.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2013.....	67

LAMPIRAN D. TAHUN 2014**68-77**

Tabel A.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.	69
Tabel A.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	70
Tabel A.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	71
Tabel A.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	72
Tabel A.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	73
Tabel A.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	74

Tabel A.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.	75
Tabel A.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	76
Tabel A.9.	TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

<http://semarangtab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu dari lima prioritas program pembangunan yang dituangkan dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) adalah mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Berbagai kebijakan dan strategi telah ditempuh untuk mencapai tujuan pembangunan khususnya di bidang ekonomi, sesuai dengan kondisi dan sumber daya alam yang tersedia di Kabupaten Semarang. Kualitas tenaga kerja mempunyai korelasi positif yang cukup erat terhadap suksesnya proses pembangunan.

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain : Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang pada bulan Agustus 2011-2014, yang mencakup tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan rata-rata jam kerja seminggu.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data ketenagakerjaan penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun atau lebih) di wilayah Kabupaten Semarang tahun 2011-2014.

BAB II

METODOLOGI

<http://semarangab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

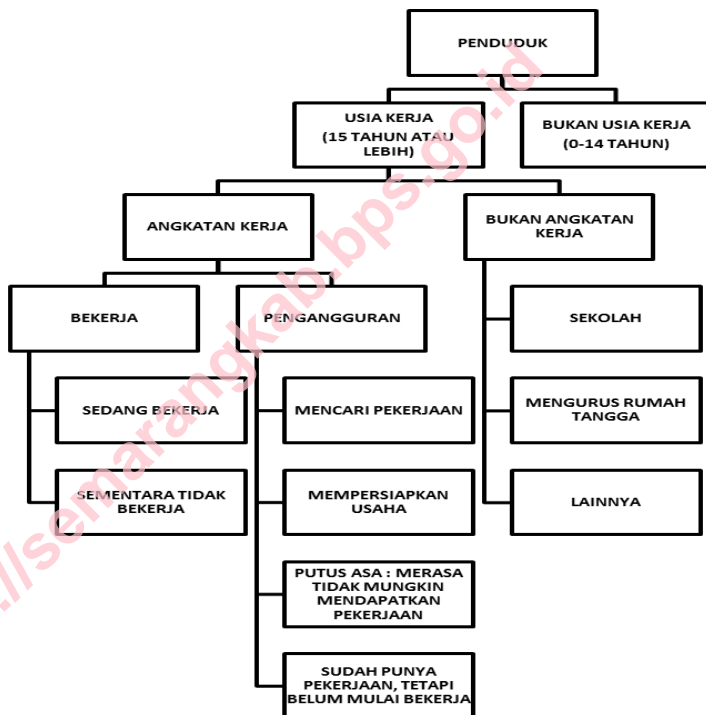
2.1. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Sakernas tahun 2011-2014, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2011, Agustus 2012, Agustus 2013, dan Agustus 2014.

Data ketenagakerjaan tahun 2011, 2012, dan 2013 direvisi dari publikasi sebelumnya karena ada perbaikan penimbang berdasarkan proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010 pada data Sakernas tahun 2011, 2012, dan 2013.

2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*), seperti pada diagram di bawah ini.



Penduduk dikelompokkan menjadi **penduduk usia kerja** dan **penduduk bukan usia kerja**. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, **angkatan kerja** dan **bukan angkatan kerja**. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang **bekerja** dan **pengangguran**. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang

pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena **sekolah, mengurus rumah tangga**, atau **lainnya** (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti)).

Yang dimaksud dengan **bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.

Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja. Yang dimaksud **mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa memperkerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau

perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. **Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)** adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan. Atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

2.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *the International Labour Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

- a. **Penduduk** adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 6 bulan atau lebih, atau yang belum 6 bulan namun berniat untuk menetap.
- b. **Umur penduduk** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.

- c. **Status perkawinan** penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.
- d. **Kawin** adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.
- e. **Cerai hidup** adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.
- f. **Cerai mati** adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
- g. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih.
- h. Penduduk yang termasuk **angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- i. Penduduk yang termasuk **bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
- j. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
- k. **Kegiatan** mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).
- l. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

- m. **Punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya. Contoh : pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya; petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah); pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.
- n. **Pengangguran terbuka** terdiri dari :
- mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mencari pekerjaan
 - mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mempersiapkan usaha baru
 - mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)
 - mereka yang sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja
- o. **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu

jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

- p. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang dalam rangka mempersiapkan usaha yang baru (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. Kegiatan mempersiapkan usaha baru tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.
- q. **Bekerja penuh** adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).
- r. **Bekerja tidak penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Terdiri dari :
- **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
 - **Bekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

- s. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
- t. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
- u. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.
- v. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- w. **Tidak/belum tamat SD/ sederajat** adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A.
- x. **Tamat SD/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.
- y. **Tamat SMP/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.
- z. **Tamat SMA/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.
- aa. **Tamat Diploma/Sarjana** adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.
- bb. Cara menentukan **pekerjaan utama** adalah :
- Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.
 - Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak

adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.

cc. **Lapangan usaha/pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

dd. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari :

➤ **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

➤ **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/ pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.

Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

- **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ karyawan/pegawai tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

- **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/ pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

- **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

ee. Pekerja menurut status pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 yaitu **pekerja formal** dan **pekerja informal**.

Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.

Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

ff. Jumlah **jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

gg. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap

penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas dikali 100.

- hh. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.
- ii. **Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

BAB III

ULASAN

<http://semarangab.bps.go.id>

BAB III
ULASAN

3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Untuk selanjutnya, pembahasan dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk usia kerja. Seperti yang tercantum pada diagram pendekatan teori ketenagakerjaan pada Bab II, penduduk usia kerja dibagi menjadi 2 bagian yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Proporsi jumlah angkatan kerja di Kabupaten Semarang pada tahun 2014 sebesar 75,34 persen dari jumlah penduduk usia kerja. Persentase ini mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar 74,14 persen. Kenaikan proporsi jumlah angkatan kerja ini terjadi karena meningkatnya persentase pada kedua komponennya yaitu penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka.

Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014

Jenis Kegiatan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Angkatan Kerja	75,92	76,59	74,14	75,34
Bekerja	71,24	72,87	71,25	72,04
Pengangguran Terbuka	4,68	3,73	2,89	3,30
Bukan Angkatan Kerja	24,08	23,41	25,86	24,66
Sekolah	5,75	5,59	4,14	6,45
Mengurus Rumah Tangga	14,52	14,54	16,23	13,02
Lainnya	3,81	3,28	5,49	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

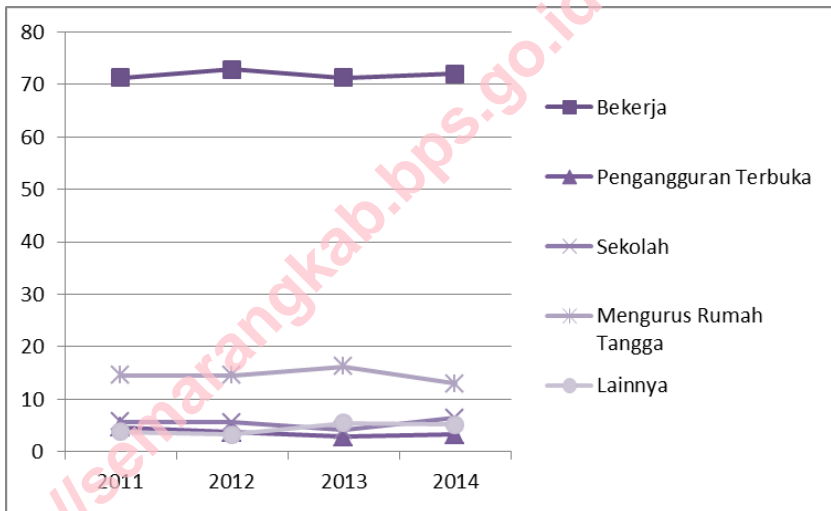
Jika persentase jumlah angkatan kerja mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun sebelumnya, maka sebaliknya persentase penduduk bukan angkatan kerja pasti mengalami penurunan. Persentase penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2014 sebesar 24,66 persen sedangkan pada tahun 2013 sebesar 25,86 persen, pada tahun 2012 sebesar 23,41 persen, dan pada tahun 2011 sebesar 24,08 persen. Penurunan persentase penduduk bukan angkatan kerja ini dipengaruhi oleh turunnya persentase pada 2 di antara 3 komponennya yaitu penduduk yang mengurus rumah tangga dan penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Persentase jumlah angkatan kerja tercatat sebesar 75,34 persen pada tahun 2014 yang terdiri dari 72,04 persen penduduk yang bekerja dan 3,30 persen pengangguran terbuka. Pada Gambar 1 terlihat pergerakan persentase jumlah penduduk menurut jenis kegiatan dari penduduk usia kerja di Kabupaten Semarang tahun 2011-2014. Pada tahun 2012 terjadi perubahan yang signifikan yaitu penduduk yang bekerja naik dari tahun 2011 kemudian turun pada tahun 2013, dan sedikit naik kembali pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012 penyerapan terhadap tenaga kerja Kabupaten Semarang meningkat dibanding tahun 2011, sedangkan pada tahun 2013 penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang terserap pada lapangan pekerjaan menurun, dan pada tahun 2014 penyerapan terhadap tenaga kerja meningkat kembali. Selain itu, pada Gambar 1 terlihat juga bahwa persentase pengangguran terbuka dari tahun 2011-2013 terus menurun namun pada tahun 2014 meningkat kembali.

Perubahan persentase penduduk bukan angkatan kerja yang cukup signifikan terjadi pada penduduk yang mempunyai kegiatan sekolah. Pada tahun 2011 penduduk yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 5,75

persen, kemudian pada tahun 2012 turun menjadi 5,59 persen, sedangkan pada tahun 2013 turun menjadi 4,14 persen, dan pada tahun 2014 meningkat kembali menjadi 6,45 persen.

Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014



Persentase penduduk Kabupaten Semarang menurut jenis kegiatan dan jenis kelamin pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 2. Sebagian besar penduduk laki-laki mempunyai kegiatan bekerja yaitu dengan persentase sebesar 81,55 persen. Sedangkan yang termasuk dalam pengangguran terbuka adalah sebesar 4,33 persen, kedua angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan persentase penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka secara umum. Untuk penduduk perempuan, sebagian besar juga mempunyai kegiatan bekerja yaitu sebesar 63,10 persen dan yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 22,61 persen. Sedangkan penduduk perempuan yang merupakan pengangguran terbuka sebesar 2,33 persen, angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan

persentase pengangguran terbuka untuk penduduk laki-laki maupun penduduk secara keseluruhan.

Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	85,88	65,43	75,34
Bekerja	81,55	63,10	72,04
Pengangguran Terbuka	4,33	2,33	3,30
Bukan Angkatan Kerja	14,12	34,57	24,66
Sekolah	5,20	7,63	6,45
Mengurus Rumah Tangga	2,82	22,61	13,02
Lainnya	6,10	4,33	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Penduduk berumur 15-24 tahun atau penduduk usia sekolah seyogyanya masih duduk di bangku sekolah, namun demikian pada Tabel 3 terlihat bahwa di Kabupaten Semarang sebagian besar penduduk pada usia ini justru sudah bekerja yaitu sebesar 51,41 persen, kemudian persentase penduduk yang sekolah yaitu sebesar 29,14 persen. Sedangkan penduduk pada usia ini yang merupakan pengangguran terbuka cukup tinggi yaitu sebesar 8,50 persen, sehingga persentase angkatan kerja pada kelompok umur ini cukup besar, yaitu mencapai 59,90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk pada kelompok ini banyak yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan.

Penduduk kelompok umur 25-54 tahun merupakan penduduk usia produktif, hal ini dibuktikan dengan tingginya persentase penduduk yang

bekerja pada kelompok ini yaitu sebesar 83,97 persen. Pengangguran terbuka pada kelompok ini relatif rendah yaitu tercatat sebesar 2,41 persen. Sedangkan persentase penduduk yang sekolah pada kelompok ini 0 persen, hal ini berarti bahwa penduduk berumur 25-54 tahun yang sedang bersekolah mendekati 0 persen atau sangat sedikit.

Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

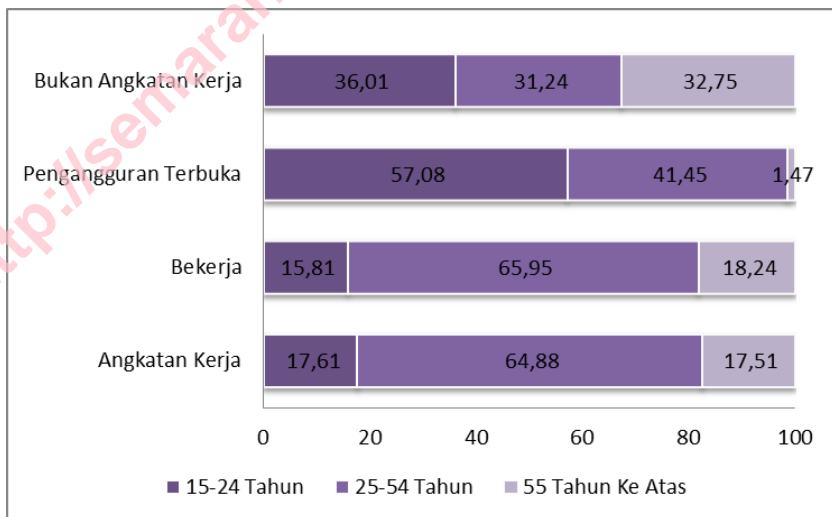
Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	59,90	86,38	62,02	75,34
Bekerja	51,41	83,97	61,79	72,04
Pengangguran Terbuka	8,50	2,41	0,23	3,30
Bukan Angkatan Kerja	40,10	13,62	37,98	24,66
Sekolah	29,14	-	-	6,45
Mengurus Rumah Tangga	8,82	11,68	20,98	13,02
Lainnya	2,14	1,94	17,00	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Kelompok umur yang terakhir adalah kelompok umur 55 tahun atau lebih. Pada kelompok umur ini persentase penduduk yang bekerja masih relatif tinggi yaitu sebesar 61,79 persen, sedangkan persentase pengangguran terbuka sangat kecil yaitu 0,23 persen. Persentase penduduk yang sekolah pada kelompok ini 0 persen, hal ini berarti bahwa penduduk berumur 55 tahun ke atas yang sedang bersekolah mendekati 0 persen atau sangat sedikit. Sedangkan persentase penduduk yang mengurus rumah tangga dan penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya pada kelompok umur 55 tahun atau lebih relatif tinggi dibanding kelompok umur yang lain,

hal ini dikarenakan pada kelompok umur ini banyak penduduk yang sudah berhenti dari kegiatan bekerja dan sekolah.

Gambar 2 menunjukkan bahwa angkatan kerja didominasi oleh penduduk berumur 25-54 tahun yaitu sebesar 64,88 persen. Demikian juga penduduk yang bekerja juga didominasi oleh penduduk berumur 25-54 tahun. Sedangkan pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk berumur 15-24 tahun dan 25-54 tahun dengan persentase mendekati 100 persen. Penduduk bukan angkatan kerja yang terdiri dari sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya hampir merata pada semua kelompok umur.

Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Angkatan Kerja atau Bukan Angkatan Kerja dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014



Jika dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Tabel 4) maka sebagian besar penduduk yang tidak/belum bersekolah dan tidak/belum tamat SD/ sederajat yang melakukan kegiatan bekerja yaitu sebesar 71,50 persen, sedangkan yang merupakan pengangguran terbuka

sangat kecil yaitu 0,58 persen. Untuk penduduk yang mempunyai pendidikan tertinggi SD/ sederajat, sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan bekerja (76,73 persen), sedangkan yang masih sekolah hanya sebesar 4,38 persen, namun demikian yang mengurus rumah tangga sebesar 11,88 persen. Sedangkan untuk penduduk yang berpendidikan SMP/ sederajat, sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan bekerja yaitu sebesar 66,02 persen dan yang bersekolah 16,69 persen, serta yang mengurus rumah tangga sebesar 10,13 persen. Sebagian besar penduduk berpendidikan SMA/ sederajat dan Diploma/ Sarjana melakukan kegiatan bekerja, namun demikian persentase pengangguran terbuka dari kelompok penduduk ini juga relatif tinggi.

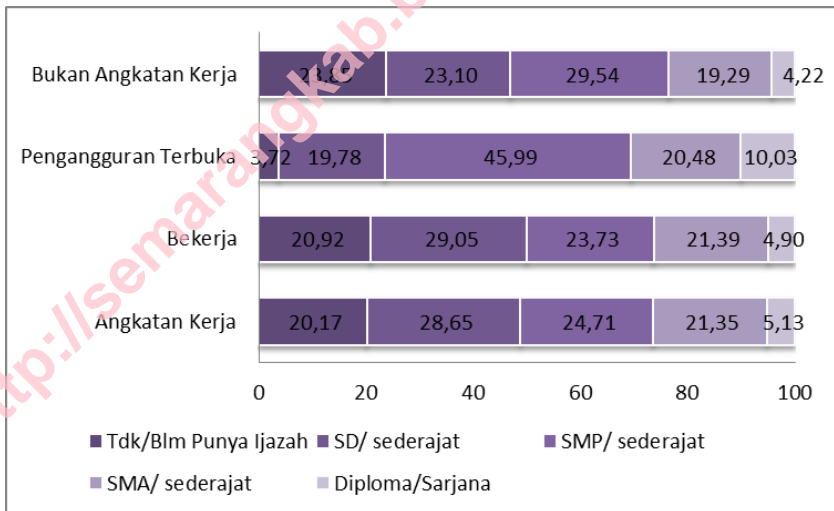
Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	72,09	79,12	71,87	77,17	75,50	75,34
Bekerja	71,50	76,73	66,02	73,93	72,04	72,04
Pengangguran Terbuka	0,58	2,39	5,85	3,24	3,46	3,30
Bukan Angkatan Kerja	27,91	20,88	28,13	22,83	24,50	24,66
Sekolah	-	4,38	16,69	4,50	6,15	6,45
Mengurus Rumah Tangga	15,69	11,88	10,13	14,46	13,21	13,02
Lainnya	12,22	4,62	1,30	3,88	5,14	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4 juga memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka persentase yang menganggur juga cenderung tinggi, hal ini disebabkan mereka semakin memilih pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan yaitu sesuai pendidikan atau keahlian yang dimiliki, sedangkan

kesempatan kerja untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau keahlian tertentu sangat terbatas. Namun demikian, kelompok penduduk yang mempunyai pendidikan tertinggi yang ditamatkan SMP/ sederajat memiliki persentase pengangguran terbuka terbesar, hal ini dimungkinkan bahwa banyak perusahaan yang mensyaratkan ijazah SMA/ sederajat dalam melamar pekerjaan.

Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014



Gambar 3 menunjukkan bahwa hampir 50 persen angkatan kerja di Kabupaten Semarang berpendidikan maksimal SD/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja di Kabupaten Semarang masih relatif rendah. Mereka kurang memiliki bekal pendidikan untuk menunjang pekerjaannya dan menghadapi persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Sebaliknya, di Kabupaten Semarang hanya sekitar 50 persen angkatan kerja

memiliki pendidikan tertinggi minimal SMP/ sederajat dan yang menamatkan Diploma/Sarjana hanya 5,13 persen.

Sekitar 50 persen penduduk yang bekerja di Kabupaten Semarang berpendidikan SD/ sederajat atau lebih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan seseorang dapat berakibat terhadap rendahnya pendapatan yang diperoleh dari suatu pekerjaan. Sebaliknya, sekitar 50 persen penduduk yang bekerja berpendidikan minimal SMP/ sederajat dan hanya 4,90 persen yang berpendidikan Diploma/Sarjana.

Kenyataan selanjutnya adalah bahwa pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang justru didominasi oleh mereka yang berpendidikan minimal SMA/ sederajat yaitu mencapai 76,50 persen dari total pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang.

Sebagian besar penduduk yang masuk kategori bukan angkatan kerja adalah mereka yang memiliki pendidikan tertinggi SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, dikarenakan sebagian dari mereka sedang mengikuti pendidikan pada tingkat di atasnya yaitu SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

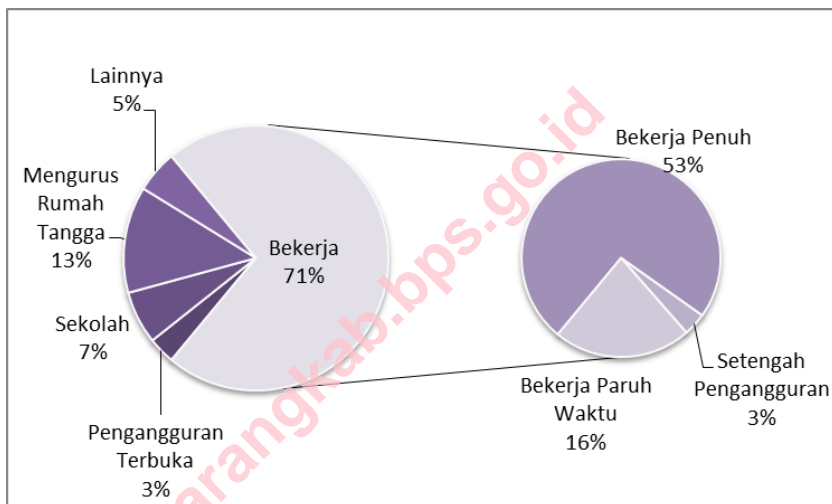
Persentase penduduk Kabupaten Semarang yang bekerja cukup tinggi yaitu 72,04 persen pada tahun 2014, dari persentase tersebut yang bekerja sesuai jam kerja normal (bekerja minimal 35 jam seminggu) atau bekerja penuh adalah sekitar 53,15 persen dan yang sekitar 18,89 persen bekerja di bawah jam kerja normal. Dari penduduk usia kerja yang bekerja tidak penuh dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu setengah pengangguran (mereka yang masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan) dan bekerja paruh waktu (mereka yang tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain). Penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang masuk kategori setengah pengangguran

sebanyak 2,70 persen dan masuk kategori bekerja paruh waktu sebanyak 16,18 persen. Jika digabungkan antara pengangguran terbuka dan setengah pengangguran menjadi sebanyak 6,00 persen, persentase ini turun dari tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2011 sebanyak 10,50 persen, tahun 2012 sebanyak 8,68 persen, dan tahun 2013 sebanyak 7,94 persen.

Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Bekerja	71,24	72,87	71,25	72,04
Bekerja Penuh	53,43	55,10	32,89	53,15
Bekerja tidak penuh	17,81	17,76	38,36	18,89
Setengah pengangguran	5,82	4,96	5,05	2,70
Bekerja paruh waktu	11,99	12,81	33,31	16,18
Pengangguran Terbuka	4,68	3,73	2,89	3,30
Sekolah	5,75	5,59	4,14	6,45
Mengurus Rumah Tangga	14,52	14,54	16,23	13,02
Lainnya	3,81	3,28	5,49	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	10,50	8,68	7,94	6,00

Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Pengangguran di Kabupaten Semarang, Agustus 2014



3.2. Penduduk Bekerja

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang bekerja jika dipilah menurut jenis kelamin maka sekitar 70,77 persen dari penduduk laki-laki yang bekerja berstatus kawin. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang bekerja sekitar 69,48 persen dari mereka adalah berstatus kawin. Kenyataan selanjutnya adalah sekitar 14,68 persen dari perempuan yang bekerja adalah perempuan yang bersatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Persentase tersebut relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penduduk laki-laki yang bekerja dan berstatus cerai yang hanya sekitar 3,84 persen. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perempuan yang harus mencari nafkah karena bercerai atau suaminya meninggal.

Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	25,39	15,84	20,46
Kawin	70,77	69,48	70,10
Cerai Hidup	0,96	2,57	1,79
Cerai Mati	2,88	12,11	7,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00

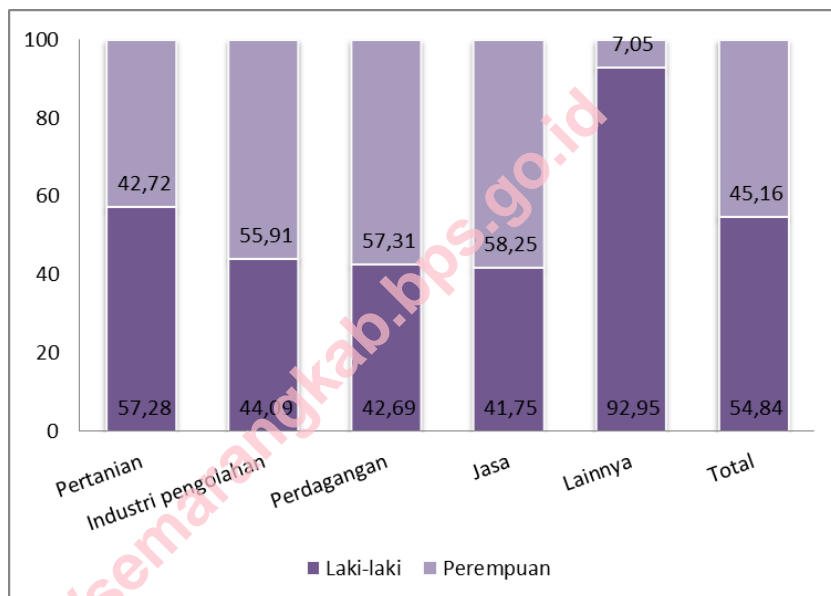
Tabel 7 menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi sektor yang paling tinggi dalam menyerap tenaga kerja yaitu sekitar 36,63 persen, disusul oleh sektor industri pengolahan yang menyerap tenaga kerja sekitar 23,53 persen. Sektor yang paling tinggi menyerap tenaga kerja laki-laki adalah sektor pertanian yaitu menyerap 38,26 persen dari tenaga kerja laki-laki, selanjutnya penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estat, jasa profesional, jasa persewaan, dll yang menyerap 22,13 persen. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang bekerja, mereka paling banyak bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 34,65 persen, kemudian di sektor industri pengolahan yaitu sebesar 29,12 persen.

Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	38,26	34,65	36,63
Industri pengolahan	13,92	29,12	23,53
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	13,56	22,11	17,42
Jasa (adm. pemrntn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	7,13	12,08	9,36
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	22,13	2,04	13,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Gambar 5 berikut ini menjelaskan tentang penyerapan tenaga kerja menurut jenis kelamin oleh sektor-sektor ekonomi. Sektor pertanian, kehutanan, & perikanan dan sektor lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estat, jasa profesional, jasa persewaan, dan lain-lain) menyerap lebih banyak tenaga kerja laki-laki dibanding tenaga kerja perempuan. Sedangkan sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, penyediaan akomodasi & makan minum, dan sektor jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya) menyerap lebih banyak tenaga kerja perempuan dibanding tenaga kerja laki-laki.

Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014



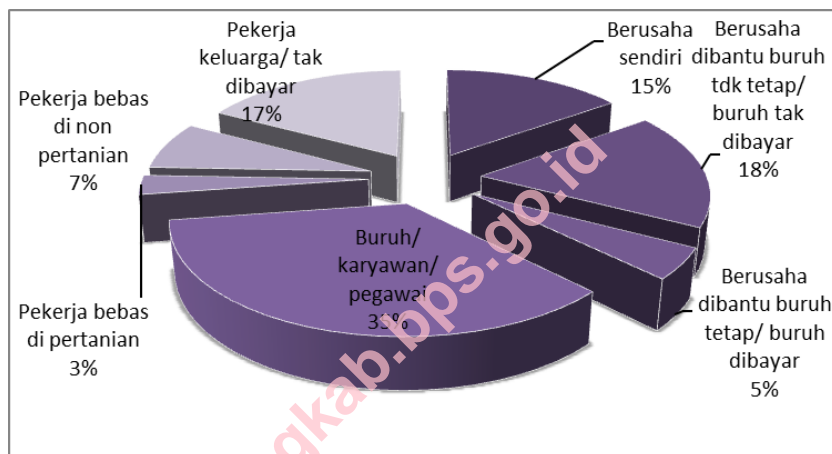
Apabila dilihat dari status pekerjaannya (seperti pada Tabel 8) penduduk Kabupaten Semarang kelompok usia kerja yang bekerja paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu dengan persentase sebesar 35,40 persen, kemudian mereka yang bekerja sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar yaitu sebesar 17,56 persen. Jika pekerja dipilah menurut jenis kelamin, pekerja laki-laki paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar. Beda halnya dengan pekerja perempuan, mereka paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dan sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yaitu misalnya membantu usaha dari suami, orang tua, atau yang lainnya tanpa mendapat upah/gaji.

Tabel 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	13,80	16,67	15,10
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	24,93	8,54	17,56
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	6,93	1,91	4,66
Buruh/karyawan/pegawai	30,79	41,01	35,40
Pekerja bebas di pertanian	3,09	2,63	2,88
Pekerja bebas di non pertanian	12,30	1,11	7,24
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,11	28,13	17,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Persentase penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar masih relatif kecil yaitu hanya 4,66 persen dari total pekerja baik laki-laki maupun perempuan, atau 6,93 persen untuk pekerja laki-laki dan 1,91 persen untuk pekerja perempuan. Penduduk kategori ini sangat dibutuhkan untuk menambah lapangan pekerjaan dan dapat menyerap tenaga kerja.

Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, Agustus 2014



Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan mereka yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebagai pekerja formal pada tahun 2014 adalah sebesar 40,07 persen, tahun 2013 sebesar 29,84 persen, tahun 2012 sebesar 39,22 persen, dan tahun 2011 sebesar 33,56 persen.

Tabel 9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014

Pekerja Formal dan Informal	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Pekerja Formal	33,56	39,22	29,84	40,07
Pekerja Informal	66,44	60,78	70,16	59,93
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Pekerja informal Kabupaten Semarang pada tahun 2014 sebanyak 59,93 persen, tahun 2013 sebanyak 70,16 persen, tahun 2012 sebanyak 60,78 persen, dan tahun 2011 sebanyak 66,44 persen.

Tabel 10. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	1,52	1,34	1,44
1-9	0,86	4,50	2,50
10-24	10,84	14,73	12,60
25-34	6,76	13,23	9,68
35-44	27,21	19,99	23,95
45-54	30,87	26,25	28,78
55+	21,94	19,97	21,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	43,56	40,01	41,95

Keterangan : *) = sementara tidak bekerja

Dalam Tabel 10 menunjukkan persentase penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja menurut jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu baik pekerja laki-laki maupun perempuan. Terlihat bahwa pada umumnya dari mereka bekerja antara 35 jam sampai

dengan 55 jam atau lebih dalam seminggu. Lebih spesifik lagi sebagian besar mereka bekerja antara 45 jam sampai dengan 54 jam seminggu.

Pekerja laki-laki yang bekerja paling banyak selama 45-54 jam seminggu yaitu sebanyak 30,87 persen, kemudian disusul yang bekerja selama 35-44 jam seminggu sebanyak 27,21 persen, dan yang bekerja selama 55 jam atau lebih sebanyak 21,94 persen. Demikian juga untuk pekerja perempuan, sebagian besar dari mereka bekerja selama 45-54 jam seminggu yaitu sebesar 26,25 persen, bekerja selama 35-44 jam seminggu yaitu sebesar 19,99 persen, dan yang bekerja selama 55 jam atau lebih sebanyak 19,97 persen.

Rata-rata jam kerja selama seminggu dari penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja adalah selama 41,95 jam. Sedangkan untuk pekerja laki-laki rata-rata mereka bekerja selama 43,56 jam dalam seminggu dan untuk pekerja perempuan rata-rata mereka bekerja selama 40,01 jam seminggu.

3.3. TPAK, TPT, dan TKK

Indikator-indikator ketenagakerjaan pada Tabel 11 menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang pada tahun 2014 baik untuk laki-laki, perempuan, maupun secara total.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK untuk penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK perempuan. Hal ini dikarenakan secara kodrat laki-laki adalah pencari nafkah untuk keluarganya. Namun demikian perempuan yang mencari nafkah juga cukup banyak tetapi masih relatif

lebih sedikit dibanding laki-laki. TPAK laki-laki sebesar 85,88 persen, TPAK perempuan sebesar 65,43 persen, dan TPAK secara umum sebesar 75,34 persen dari penduduk usia kerja.

Tabel 11. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,88	65,43	75,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,04	3,56	4,38
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94,96	96,44	95,62

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPAK laki-laki lebih tinggi dari TPAK perempuan, demikian juga TPT laki-laki juga lebih tinggi dibanding TPT perempuan, hal ini menunjukkan bahwa persentase laki-laki yang belum terserap dalam lapangan pekerjaan masih relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan perempuan. TPT laki-laki sebesar 5,04 persen, TPT perempuan sebesar 3,56 persen, dan TPT secara umum sebesar 4,38 persen dari angkatan kerja Kabupaten Semarang.

Indikator yang tidak kalah penting adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah dan menunjukkan persentase angkatan kerja yang sudah terserap dalam lapangan pekerjaan. TKK tergantung dari jumlah lapangan kerja yang tersedia di wilayah tersebut atau sekitarnya. TKK laki-laki sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan TKK perempuan yaitu TKK laki-laki sebesar 94,96 persen, TKK perempuan sebesar 96,44 persen, dan TKK secara umum sebesar 95,62 persen.

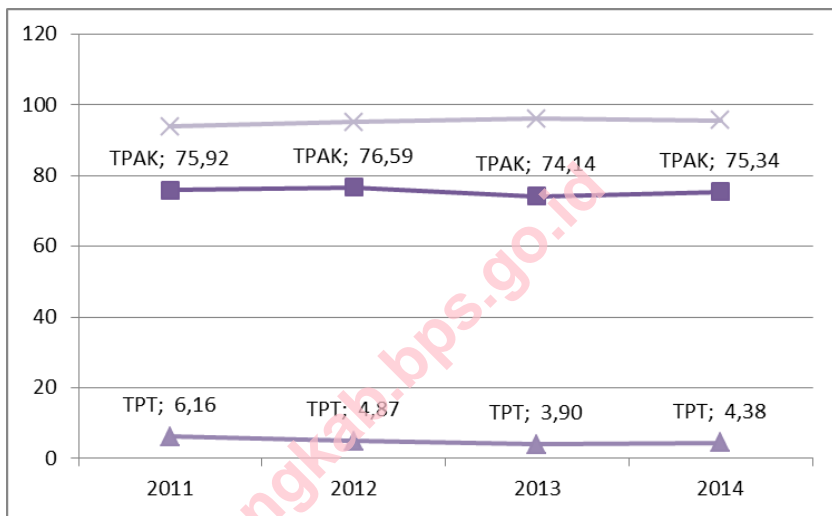
Berdasarkan indikator TPT dan TKK, di mana TPT perempuan relatif lebih rendah dibanding TPT laki-laki dan TKK perempuan relatif lebih tinggi dari TKK laki-laki, menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih mudah terserap dalam lapangan pekerjaan dibandingkan penduduk laki-laki.

Tabel 12. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014

Indikator	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	75,92	76,59	74,14	75,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,16	4,87	3,90	4,38
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	93,84	95,13	96,10	95,62

Indikator ketenagakerjaan (TPAK, TPT, dan TKK) Kabupaten Semarang selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 12 dan Gambar 7. TPAK tahun 2011-2014 relatif stabil yaitu berada pada kisaran 75 persen. Sedangkan untuk TPT di Kabupaten Semarang dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan meskipun TPT tahun 2014 sedikit meningkat dari tahun 2013.

Gambar 7. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011-2014



LAMPIRAN A
TAHUN 2011

<http://semarangab.bps.go.id>

Tabel A.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	87,22	65,31	75,92
Bekerja	81,84	61,29	71,24
Pengangguran Terbuka	5,38	4,02	4,68
Bukan Angkatan Kerja	12,78	34,69	24,08
Sekolah	5,99	5,52	5,75
Mengurus Rumah Tangga	2,64	25,67	14,52
Lainnya	4,14	3,50	3,81
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	56,14	86,59	66,68	75,92
Bekerja	44,81	83,34	65,28	71,24
Pengangguran Terbuka	11,33	3,25	1,40	4,68
Bukan Angkatan Kerja	43,86	13,41	33,32	24,08
Sekolah	25,63	0,10	-	5,75
Mengurus Rumah Tangga	15,17	11,94	21,42	14,52
Lainnya	3,06	1,37	11,90	3,81
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	77,87	76,83	67,82	79,44	76,29	75,92
Bekerja	75,77	75,20	62,12	69,12	71,44	71,24
Pengangguran Terbuka	2,09	1,63	5,70	10,32	4,85	4,68
Bukan Angkatan Kerja	22,13	23,17	32,18	20,56	23,71	24,08
Sekolah	0,70	3,95	14,94	4,84	5,64	5,75
Mengurus Rumah Tangga	13,58	16,50	14,34	14,07	14,33	14,52
Lainnya	7,85	2,73	2,90	1,65	3,74	3,81
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	81,84	61,29	71,24
Bekerja Penuh	64,49	43,04	53,43
Bekerja tidak penuh	17,34	18,24	17,81
Setengah pengangguran	7,10	4,61	5,82
Bekerja paruh waktu	10,25	13,63	11,99
Pengangguran Terbuka	5,38	4,02	4,68
Sekolah	5,99	5,52	5,75
Mengurus Rumah Tangga	2,64	25,67	14,52
Lainnya	4,14	3,50	3,81
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	12,48	8,63	10,50

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	18,34	10,58	14,89
Kawin	78,85	79,66	79,21
Cerai Hidup	0,64	2,72	1,56
Cerai Mati	2,17	7,04	4,34
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	41,79	36,41	39,40
Industri pengolahan	14,72	28,59	20,87
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	12,89	21,46	16,70
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	9,01	12,37	10,50
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	21,60	1,17	12,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	16,32	18,62	17,34
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	26,54	12,36	20,25
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	3,84	1,70	2,89
Buruh/karyawan/pegawai	29,30	32,39	30,67
Pekerja bebas di pertanian	3,43	2,16	2,86
Pekerja bebas di non pertanian	11,56	2,42	7,51
Pekerja keluarga/tak dibayar	9,01	30,35	18,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel A.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	2,40	1,36	1,94
1-9	0,97	2,66	1,72
10-24	7,83	14,70	10,88
25-34	9,99	11,04	10,45
35-44	26,84	24,39	25,76
45-54	30,47	25,26	28,16
55+	21,49	20,58	21,08
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	43,83	41,72	42,89

Keterangan : - Direvisi dengan penduduk proyeksi

- *) = Sementara tidak bekerja

Tabel A.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	87,22	65,31	75,92
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,17	6,16	6,16
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	93,83	93,84	93,84

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

LAMPIRAN B
TAHUN 2012

<http://semarangab.bpr.go.id>

Tabel B.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	89,32	64,65	76,59
Bekerja	84,89	61,57	72,87
Pengangguran Terbuka	4,42	3,08	3,73
Bukan Angkatan Kerja	10,68	35,35	23,41
Sekolah	5,47	5,71	5,59
Mengurus Rumah Tangga	1,81	26,49	14,54
Lainnya	3,41	3,16	3,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	61,09	87,29	63,06	76,59
Bekerja	51,67	84,72	62,28	72,87
Pengangguran Terbuka	9,42	2,57	0,78	3,73
Bukan Angkatan Kerja	38,91	12,71	36,94	23,41
Sekolah	25,20	-	-	5,59
Mengurus Rumah Tangga	12,27	11,92	24,52	14,54
Lainnya	1,44	0,79	12,42	3,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	74,24	77,52	74,75	77,59	77,09	76,59
Bekerja	73,20	74,72	71,51	70,38	73,10	72,87
Pengangguran Terbuka	1,04	2,79	3,24	7,21	3,99	3,73
Bukan Angkatan Kerja	25,76	22,48	25,25	22,41	22,91	23,41
Sekolah	-	3,07	13,94	6,92	5,32	5,59
Mengurus Rumah Tangga	18,63	15,68	10,29	14,23	14,36	14,54
Lainnya	7,13	3,73	1,01	1,26	3,23	3,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	84,89	61,57	72,87
Bekerja Penuh	69,07	41,99	55,10
Bekerja tidak penuh	15,82	19,59	17,76
Setengah pengangguran	4,86	5,04	4,96
Bekerja paruh waktu	10,96	14,54	12,81
Pengangguran Terbuka	4,42	3,08	3,73
Sekolah	5,47	5,71	5,59
Mengurus Rumah Tangga	1,81	26,49	14,54
Lainnya	3,41	3,16	3,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	9,29	8,12	8,68

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	19,29	11,23	15,78
Kawin	78,20	78,29	78,24
Cerai Hidup	0,73	2,42	1,47
Cerai Mati	1,77	8,06	4,51
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	39,35	35,68	37,75
Industri pengolahan	17,82	31,86	23,94
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	11,65	18,20	14,50
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	9,11	13,28	10,93
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	22,06	0,98	12,88
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	12,08	13,06	12,51
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	23,92	10,20	17,94
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	5,78	1,64	3,98
Buruh/karyawan/pegawai	32,86	38,34	35,25
Pekerja bebas di pertanian	3,73	3,25	3,52
Pekerja bebas di non pertanian	12,59	1,23	7,64
Pekerja keluarga/tak dibayar	9,04	32,28	19,17
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel B.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	1,78	2,45	2,07
1-9	0,65	2,62	1,51
10-24	6,86	12,70	9,41
25-34	9,34	14,04	11,39
35-44	26,35	23,88	25,27
45-54	33,91	25,69	30,33
55+	21,10	18,63	20,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	44,77	40,56	42,94

Keterangan : - Direvisi dengan penduduk proyeksi

- *) = Sementara tidak bekerja

Tabel B.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2012

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	89,32	64,65	76,59
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,95	4,76	4,87
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	95,05	95,24	95,13

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

LAMPIRAN C
TAHUN 2013

<http://semarangab.bpt.go.id>

Tabel C.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	85,69	63,28	74,14
Bekerja	82,06	61,09	71,25
Pengangguran Terbuka	3,63	2,20	2,89
Bukan Angkatan Kerja	14,31	36,72	25,86
Sekolah	3,50	4,73	4,14
Mengurus Rumah Tangga	3,97	27,75	16,23
Lainnya	6,84	4,23	5,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	60,67	84,39	60,28	74,14
Bekerja	53,12	82,25	60,28	71,25
Pengangguran Terbuka	7,55	2,13	-	2,89
Bukan Angkatan Kerja	39,33	15,61	39,72	25,86
Sekolah	18,67	-	-	4,14
Mengurus Rumah Tangga	17,28	14,24	20,60	16,23
Lainnya	3,39	1,37	19,12	5,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	74,02	72,65	70,85	77,75	74,62	74,14
Bekerja	74,02	71,16	67,68	70,81	71,56	71,25
Pengangguran Terbuka	-	1,49	3,17	6,95	3,06	2,89
Bukan Angkatan Kerja	25,98	27,35	29,15	22,25	25,38	25,86
Sekolah	-	2,28	11,97	2,94	3,94	4,14
Mengurus Rumah Tangga	14,51	19,32	15,20	16,83	15,95	16,23
Lainnya	11,47	5,75	1,98	2,48	5,48	5,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	82,06	61,09	71,25
Bekerja Penuh	40,94	25,32	32,89
Bekerja tidak penuh	41,12	35,76	38,36
Setengah pengangguran	7,95	2,32	5,05
Bekerja paruh waktu	33,17	33,45	33,31
Pengangguran Terbuka	3,63	2,20	2,89
Sekolah	3,50	4,73	4,14
Mengurus Rumah Tangga	3,97	27,75	16,23
Lainnya	6,84	4,23	5,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	11,58	4,52	7,94

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	18,39	10,85	15,06
Kawin	78,13	76,93	77,59
Cerai Hidup	0,61	3,41	1,85
Cerai Mati	2,87	8,81	5,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	39,70	34,03	37,19
Industri pengolahan	17,20	27,53	21,77
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	19,84	21,05	20,37
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	8,05	16,37	11,73
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	15,22	1,01	8,94
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	4,95	13,37	7,08
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	12,10	-	9,03
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	2,43	2,31	2,40
Buruh/karyawan/pegawai	23,67	38,53	27,44
Pekerja bebas di pertanian	16,11	23,10	17,89
Pekerja bebas di non pertanian	39,11	1,77	29,63
Pekerja keluarga/tak dibayar	1,64	20,91	6,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

Tabel C.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	16,03	14,55	15,37
1-9	6,52	8,40	7,35
10-24	18,42	26,45	21,97
25-34	9,14	9,16	9,15
35-44	22,73	19,00	21,08
45-54	16,22	11,14	13,98
55+	10,94	11,31	11,10
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	29,93	27,96	29,06

Keterangan : - Direvisi dengan penduduk proyeksi

- *) = Sementara tidak bekerja

Tabel C.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2013

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,69	63,28	74,14
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,24	3,47	3,90
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	95,76	96,53	96,10

Keterangan : Direvisi dengan penduduk proyeksi

LAMPIRAN D
TAHUN 2014

<http://semarangab.bpt.go.id>

Tabel D.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	85,88	65,43	75,34
Bekerja	81,55	63,10	72,04
Pengangguran Terbuka	4,33	2,33	3,30
Bukan Angkatan Kerja	14,12	34,57	24,66
Sekolah	5,20	7,63	6,45
Mengurus Rumah Tangga	2,82	22,61	13,02
Lainnya	6,10	4,33	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	59,90	86,38	62,02	75,34
Bekerja	51,41	83,97	61,79	72,04
Pengangguran Terbuka	8,50	2,41	0,23	3,30
Bukan Angkatan Kerja	40,10	13,62	37,98	24,66
Sekolah	29,14	-	-	6,45
Mengurus Rumah Tangga	8,82	11,68	20,98	13,02
Lainnya	2,14	1,94	17,00	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel D.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	72,09	79,12	71,87	77,17	75,50	75,34
Bekerja	71,50	76,73	66,02	73,93	72,04	72,04
Pengangguran Terbuka	0,58	2,39	5,35	3,24	3,46	3,30
Bukan Angkatan Kerja	27,91	20,88	28,13	22,83	24,50	24,66
Sekolah	-	4,38	16,69	4,50	6,15	6,45
Mengurus Rumah Tangga	15,69	11,88	10,13	14,46	13,21	13,02
Lainnya	12,22	4,62	1,30	3,88	5,14	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel D.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	81,55	63,10	72,04
Bekerja Penuh	65,26	41,78	53,15
Bekerja tidak penuh	16,29	21,32	18,89
Setengah pengangguran	3,96	1,52	2,70
Bekerja paruh waktu	12,33	19,80	16,18
Pengangguran Terbuka	4,33	2,33	3,30
Sekolah	5,20	7,63	6,45
Mengurus Rumah Tangga	2,82	22,61	13,02
Lainnya	6,10	4,33	5,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	8,29	3,85	6,00

Tabel D.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	25,39	15,84	20,46
Kawin	70,77	69,48	70,10
Cerai Hidup	0,96	2,57	1,79
Cerai Mati	2,88	12,11	7,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	38,26	34,65	36,63
Industri pengolahan	18,92	29,12	23,53
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	13,56	22,11	17,42
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	7,13	12,08	9,36
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	22,13	2,04	13,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	13,80	16,67	15,10
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	24,98	8,54	17,56
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	6,93	1,91	4,66
Buruh/karyawan/pegawai	30,79	41,01	35,40
Pekerja bebas di pertanian	3,09	2,63	2,88
Pekerja bebas di non pertanian	12,30	1,11	7,24
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,11	28,13	17,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel D.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	1,52	1,34	1,44
1-9	0,86	4,50	2,50
10-24	10,84	14,73	12,60
25-34	6,76	13,23	9,68
35-44	27,21	19,99	23,95
45-54	30,87	26,25	28,78
55+	21,94	19,97	21,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	43,56	40,01	41,95

Keterangan : *) = Sementara tidak bekerja

Tabel D.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2014

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,88	65,43	75,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,04	3,56	4,38
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94,96	96,44	95,62

D A T A

<http://semarangkab.bps.go.id>

DATA

ADA
DIMANA-
MANA

Berbahagialah orang yang menggunakan **DATA**
DATA MENCERDASKAN BANGSA

DATA

MENCEMUKAN BANGSA

<http://semarangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**

Jl. Garuda No. 7 Ungaran Telp. (024) 6921029

Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id> E-mail : bps3322@bps.go.id